

**PERAWATAN ANAK DALAM KELUARGA
MENURUT AL-QUR'AN**



SKRIPSI

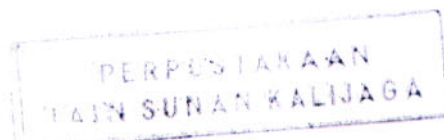
**Disusun dan diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

**Untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana
strata satu agama
dalam ilmu Ushuluddin**

Oleh :

**UUM SAUMAGAWATI
89530458**

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI [IAIN]
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
1997**



Drs. Fauzan Naif, MA.
Drs. H. A. Chaliq Muchtar
Dosen Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Uum Saumagawati Yogyakarta, 30 Agustus 1997

Lamp. : - Kepada Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi, serta
memberikan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap skripsi
Saudara:

Nama : Uum Saumagawati
NIM : 89530458
Jurusan : Tafsir Hadist
Judul : Perawatan Anak Dalam Keluarga Menurut


Al-Qur'an

Kami berpendapat kiranya skripsi tersebut segera dapat
dimunagahkan.

Akhirnya atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II


Drs. Fauzan Naif, MA.
NIP. 150228609

Pembimbing I


Drs. H. A. Chaliq Muchtar.
NIP. 150017907



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jln. Laksda Adisucipto – YOGYAKARTA – Telepon No. 512156

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DU/PP009/200/1997

Skripsi dengan judul : PERAWATAN ANAK DALAM KELUARGA MENURUT
AL-QUR'AN

Diajukan oleh :

1. Nama : Uum Saumagawati
2. NIM : 89530458
3. Program Sarjana Strata I Jurusan : Tafsir Hadist

Telah dimunaqosahkan pada hari : Sabtu, tanggal : 30 Agustus 1997 dengan nilai :
Cukup, dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana strata I dalam ilmu : Ushuluddin.

PANITIA UJIAN MUNAQSAH :

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Drs. H. A. Chaliq Muchtar
NIP. 150017907

Drs. Singgih Basuki, MA.
NIP. 150210064

Pembimbing Merangkap Penguji

Pembantu Pembimbing

Drs. Fauzan Naif, MA.
NIP. 1250228609

Drs. H. A. Chaliq Muchtar
NIP. 150017907

Penguji I

Penguji II

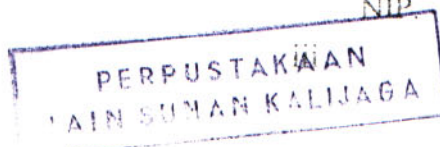
Drs. H. Ridwan Dasuki
NIP. 150085467

Drs. Muhammad, MA.
NIP. 150241786

Yogyakarta, 30 Agustus 1997

DEKAN

Prof. DR. H. Burhanuddin Daya
NIP. 150015787



Motto

وَالْعَصْرِ
إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ
إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا
بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ

Demi masa ...

Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian.

Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal sholeh dan nasihat menasihati supaya mentaati kebenaran dan nasihat menasihati supaya menetapi kesabaran.

(Al-'Ashr 103 : 1-3)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- *Bapak dan ibuku terkasih*
- *Kakak dan adik-adikku tersayang*
- *Rekan-rekanku tercinta*
- *Almamaterku IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRANSLITERASI

Pengantar

Transliterasi adalah suatu upaya penyalinan huruf abjad suatu bahasa ke dalam huruf abjad bahasa lain. Tujuan utama upaya transliterasi ini adalah untuk menampilkan kata-kata asal yang kering tersembunyi oleh metode pelafalan bunyi atau tajwid dalam bahasa Arab. Selain itu transliterasi juga memberikan pedoman kepada para pembaca agar terhindar dari “salah lafal” yang bias juga menyebabkan kesalahan dalam memahami makna asli kata-kata tertentu.

Adapun sistem transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

ا a	خ kh	ش sy	غ gh	ن n
ب b	د d	ص sh	ف f	و w
ت t	ذ dz	ض dh	ق q	ه h
ث ts	ر r	ط th	ك k	ء.ء.
ج j	ز z	ظ zh	ل l	ي y
	ح h	س s	ع.ع	م m

aa = a panjang

ii = i panjang

uu = u panjang

ll = l seperti pada الله (Allah)

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat memperoleh gelar kesarjanaan.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, niscaya skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Namun demikian tiada yang dapat Penulis berikan sebagai balasan selain ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dekan dan Bapak Pembantu Dekan Fakultas Ushuluddin selaku pimpinan fakultas .
2. Bapak Drs. H. A. Chaliq Muchtar dan Bapak Drs. Fauzan Naif, MA. selaku ketua jurusan dan pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk-petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu, bapak, kakak, dan adik-adikku yang terkasih yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan baik lahir maupun batin.
4. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta rekan-rekan yang tak dapat Penulis sebutkan satu persatu, telah banyak membantu tersusunnya skripsi ini.

Semoga amal baik mereka mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik isi maupun

kata-katanya banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan kekhilafan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat Penulis harapkan.

Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi Penulis dan para pembaca umumnya, sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Amin.

Yogyakarta, 30 Agustus 1997

Penulis


Uum Saumagawati



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Nota Dinas	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Transliterasi	vi
Halaman Kata Pengantar	vii
Halaman Daftar Isi	ix
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Pembahasan	4
D. Metode Pembahasan	4
E. Sistematika Pembahasan	6
 BAB II. KEDUDUKAN ANAK DALAM AL-QUR'AN	
A. Anak Adalah Amanah Tuhan	7
B. Persamaan Hak Di antara Anak-anak Dalam Keluarga	11
C. Kebaktian Anak Dalam Keluarga	18
 BAB III. PERAWATAN ANAK DALAM KELUARGA	
A. Perawatan Anak Dalam Keimanan	20
B. Perawatan Anak Dalam Kesehatan	25
C. Perawatan Anak Dalam Pendidikan	32
 BAB IV. KELANGSUNGAN HIDUP DAN PERKEMBANGAN ANAK	
A. Pertanggungjawaban Orang-tua terhadap Perlindungan Anak di Hari Akhir	42
B. Pertanggungjawaban Orang-tua terhadap Perlindungan Anak Dalam Kehidupan	44
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran-saran	49
C. Penutup	50
DAFTAR PUSTAKA	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama universal dan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup pemeluknya menetapkan prinsip-prinsip dan aturan-aturan untuk membantu manusia dalam mengatur hidupnya secara layak. Sebagai petunjuk moral yang sempurna, Al-Qur'an bertujuan membangunkan kesadaran yang lebih tinggi dalam diri manusia akan hubungan gandanya dengan Allah dan dengan alam semesta.¹ Untuk itu Al-Qur'an perlu ditelaah, dikaji, dan sekaligus dipahami serta diamalkan.² Maka menjadi kewajiban semua umat Islam untuk membumikan Al-Qur'an, menjadikannya menyentuh realitas kehidupan, kita semua berkewajiban memelihara Al-Qur'an. Dan salah satu bentuk pemeliharannya adalah memfungsikannya dalam kehidupan kontemporer yakni dengan memberinya interpretasi yang sesuai tanpa mengorbankan teks sekaligus tanpa mengorbankan kepribadian, budaya bangsa, dan perkembangan positif masyarakat.³

Salah satu petunjuk moral dalam Al-Qur'an adalah perhatian yang sangat besar terhadap perawatan anak yang dimulai anak itu

¹ A. Syafii Ma'arif. Sebuah Refleksi Realitas Sosial dan Limbo Sejarah, Pustaka, Bandung, 1985, hlm. 6.

² M. Natsir Arsyad. Seputar Al-Qur'an , Hadist, dan Ilmu, Al-Bayan, Bandung, 1992, hlm. 13.

³ Quraisjh Shihab. Membumikan Al-Qur'an, Mizan, Bandung, 1992, hlm. 88.

dalam kandungan kemudian lahir sampai perkembangan masa depannya.

Anak adalah akibat langsung dari hubungan antara ibu dan ayah. Hubungan yang akrab antara orang tua dan anak-anak adalah hubungan antara manusia yang paling kuat dan paling mulia di antara hubungan-hubungan yang lain. Aturan atau undang-undang apapun dan betapapun kuatnya, tidak akan dapat mengatur keluarga.⁴

Karena anak merupakan buah idaman orang tua dalam kehidupan suami istri, disebabkan anaklah yang akan melanjutkan sejarah orang tuanya. Sebagaimana kisah nabi Zakaria yang selalu berdoa mengharapkan keturunan walaupun usia beliau sudah lanjut dan istrinya mandul (**Maryam 19:4-6**). Maka dengan kekuasaan Tuhan doa nabi Zakaria dikabulkan sebagai penerus perjuangan dalam menegakkan agama Allah (**Maryam 19:7-11**).

Dan anak yang sholeh menjadi harapan orang tuanya, bangsa, dan negara yang akan menjunjung tinggi nama baik orang tua di dunia dan akhirat. Karena harapan itulah merupakan tanggung jawab orang tua dalam merawat, mendidik dan membimbingnya. Untuk mewujudkan harapan itu langkah yang harus ditempuh dimulai dari hasrat ingin berkeluarga menciptakan keluarga yang sakinah dengan pemilihan calon pasangan hidup hendaklah menitikberatkan pada faktor agama, disertai dengan kesiapan kedewasaan fisik dan mental, serta keuangan. Sebagaimana Hadist yang diriwayatkan oleh Bukhori dari Musaddad dari Yahya dari Ubaidillah berkata diceritakan kepada

⁴ Ahmad Abu Zahrah. Membangun Masyarakat Islami, PT Pustaka Firdaus, Jakarta, 1994, hlm. 47.

saya Sa'id bin Said dari bapaknya dari Abu Huroiroh r.a. dari Nabi Saw. Bersabda :”Wanita itu dinikahi karena empat pertimbangan; karena hartanya, keturunannya, kecantikannya, dan karena agamanya. Maka pilihlah wanita yang memiliki agama niscaya engkau akan beruntung”.⁵ Serta anjuran Al-Qur'an untuk menikahi orang-orang yang sendirian dan Allah akan memberikan karunia-Nya kepada pasangan tersebut (**An-Nuur 24:32**).

Maka bagi yang belum siap fisik dan mental, serta keuangannya, dianjurkan untuk bersabar dan tetap memelihara kesucian diri agar tidak terjerumus ke lembah kehinaan (**An-Nuur 24:33**).

Jelaslah bahwa agama merupakan syarat mutlak untuk mengayuh bahtera kehidupan berkeluarga yang sakinah. Karena tanpa didasari agama, penyelewengan seksual baik itu setelah adanya tali pernikahan ataupun tidak adanya tali pernikahan semakin merajalela. Sehingga lahirlah bayi-bayi yang tidak diketahui siapa ayahnya ataupun tidak diharapkan. Dan akhirnya bayi-bayi itu tumbuh menjadi anak-anak liar yang haus akan kasih sayang orang tuanya. Maka dari ketimpangan-ketimpangan persoalan keluarga sebagai masyarakat terkecil menimbulkan tindakan kriminal yang meresahkan masyarakat. Sehingga harapan untuk menciptakan anak yang shaleh tidak terwujud tapi sebaliknya anak yang durhaka yang menjadi malapetaka dan fitnah bagi kedua orang tuanya (**Al-Anfaal 8:28**).

Oleh karena itu perawatan anak dalam berbagai aspeknya dengan jalinan kasih sayang dan keadilan orang tua sangat

⁵ Shahih Bukhori, Kitab Nikah, Juz VII, Percetakan Thoha Putra, Semarang, 1958, hlm.9.

menentukan kejiwaan dan kepribadian anak dalam mengarungi kehidupannya.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan faktor penting dalam mengawali suatu penelitian. Dengan adanya rumusan masalah ini akan lebih memudahkan pembaca untuk lebih memahami pokok persoalan yang sedang dikaji. Adapun pokok-pokok masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kedudukan anak dalam keluarga menurut Al-Qur'an ?
2. Bagaimana perawatan anak yang baik menurut Al-Qur'an ?

C. Tujuan Pembahasan

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam pembahasan ini adalah:

1. Mengetahui secara mendalam tentang hal-hal yang berkaitan dengan perawatan anak yang dianjurkan oleh agama.
2. Berusaha untuk mengkaji Al-Qur'an sebagai pedoman agama dengan harapan dapat membangkitkan semangat bagi Penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya serta dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Metode Penelitian

Dalam membahas skripsi metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini dimulai dari pengumpulan data kepustakaan yang terdiri dari pustaka

primer, yaitu kitab suci Al-Qur'an, dan kitab-kitab tafsir serta pustaka sekunder yang berupa literatur-literatur dan data-data yang Penulis temukan.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian skripsi adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data metode yang dipakai adalah metode dokumentasi. Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang bersifat dokumenter.⁶

2. Pengolahan data

Setelah terkumpul kemudian Penulis masuk pada pengolahan data. Metode yang dipakai adalah metode deduksi dan induksi. Metode deduksi yaitu metode yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum. Dari pengetahuan yang bersifat umum tersebut, dinilai suatu hal yang khusus dan tertentu. Adapun yang dimaksud dengan metode induksi adalah metode yang berangkat dari fakta-fakta khusus. Dari fakta-fakta khusus tersebut ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

Disamping metode-metode tersebut di atas, dalam pembahasan skripsi ini menggunakan metode *tafsir Maudu'i* yaitu metode yang ditempuh dengan cara menghimpun seluruh ayat-ayat Al-Qur'an tentang suatu masalah serta mengarah pada satu pengertian dan satu

⁶ Koentjaraningrat. Metode-metode Penelitian Masyarakat, Gramedia, Jakarta, 1997, hlm.63.



tujuan, sekalipun ayat-ayat itu terdapat pada berbagai surat dalam Al-Qur'an dan berbeda pula waktu dan tempat turunnya.⁷

E. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan lebih sistematis, Penulis membagi dalam empat bab, yang terdiri dari pendahuluan, isi, dan penutup. Lebih jelasnya akan Penulis paparkan sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan pembahasan, metode pembahasan, serta sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tentang kedudukan anak dalam keluarga yang meliputi anak adalah amanat Tuhan, persamaan hak diantara anak-anak dalam keluarga dan kebaktian anak dalam keluarga.

Bab ketiga merupakan isi dari pembahasan skripsi ini, berisi tentang perawatan anak dalam keimanan, kesehatan dan pendidikan.

Bab empat berisi tentang kelangsungan hidup dan perkembangan anak yang meliputi pertanggungjawaban orang tua terhadap perlindungan anak di hari akhir, pertanggungjawaban orang tua terhadap perlindungan anak di dalam kehidupan.

Bab kelima merupakan bab terakhir atau penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

⁷ Agil Husein Al-Munawar, Masykur Halim. I'jaz Al-Qur'an Dan Metodologi Tafsir, Dina Utama, Semarang, 1994, hlm.39.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Anak adalah amanat Tuhan yang diberikan pada orang tuanya untuk dirawat, dijaga, dan dilindungi. Karena Tuhan akan menagih pertanggungjawaban di hari akhir.

Kehadirannya dalam keluarga adalah kebahagiaan yang selalu dinantikan oleh suami istri. Dan keluarga sakinah merupakan dambaan setiap keluarga. Untuk mewujudkan dambaan tersebut orang tua harus merawat anak-anaknya dalam keimanan, kesehatan, dan pendidikan mereka. Serta tidak membedakan mereka dalam perawatan.

Kalau perawatan dalam bidang keimanan, kesehatan, dan pendidikan telah tertanam pada jiwa anak, maka mental, jasmani dan rohaninya akan kuat dan sebagai balasannya anak akan berbakti pada orang tuanya, agamanya, dan bangsanya.

Tugas orang tua dalam mengemban amanat Tuhan untuk menjadikan anaknya khalifah di bumi; memakmurkan dan mensejahterakan bumi berhasil.

B. Saran-Saran

Alangkah indah dan damainya dunia ini kalau nilai-nilai Qur'ani dapat diwujudkan oleh setiap individu dalam kehidupan

sehari-hari, sehingga agama Allah ini benar-benar merupakan rahmat bagi sekalian alam.

C. Penutup

Akhirnya kata syukur yang Penulis panjatkan, atas karunia-Nya dan hidayah-Nya skripsi ini dapat tersusun. Tentunya hasil yang telah Penulis raih ini banyak kekurangan, semoga bermanfaat bagi Penulis khususnya dan pembaca yang budiman. Semoga menjadi pendorong untuk selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahannya, thoha Putra, Semarang, 1989.
- Ma'arif, A. Syafi'i. Sebuah Refleksi, Realita Sosial dan Limbo Sejarah, Pustaka, Bandung, 1985.
- Arsyad, M.Nasyir. Seputar Al-Qur'an, Al-Bayan, Bandung, 1992.
- Shihab, M. Quraish. Membumikan Al-Qur'an, Mizan, Bandung, 1992.
- Abu Zahroh, Ahmad. Membangun Masyarakat Islami, Pustaka Firdaus, Jakarta, 1994.
- Nuri, Sukanto. Petunjuk Membangun dan Membina Keluarga menurut Ajaran Islam, Al-Ikhlas, Surabaya, 1981.
- Koentjaraningrat. Metode-Metode Penelitian Masyarakat, Gramedia, Jakarta, 1997.
- Munawar, Agil Husein, Masykur Halim. Ijaz Al-Qur'an dan Metodologi Tafsir, Dina Utama, Semarang, 1994.
- Basri Hasan. Keluarga Sakinah Tinjauan Psikologis dan Agama, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1995.
- Ulwan, Abdullah Nashih. Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam, Asy-Syifa, Bandung, 1988.
- Shaleh, Q., Am, Dahlan, M. D. Dahlan. Asbabun Nuzul Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an, CV. Diponegoro, Bandung, 1991.
- Sudarsono. Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja, Bina Aksara, Jakarta, 1989.

Ramayulis, Jalaluddin, Maryulis Syamsudin. Pendidikan Islam dalam Rumah Tangga, Kalam Mulia, Jakarta, 1987.

Ya'qub, Hamzah, Tinggal Ketenangan dan Kebahagiaan Mu'min, PT. Bina Ilmu, Surabaya.

Syariati, Ali. Tugas Cendekiawan Muslim, Sri Gunting, Jakarta, 1996.

Rahman, Fazlur. Tema Pokok Al-Qur'an, Pustaka, Bandung, 1983.

Hadhiri, Choiruddin. Klasifikasi Kandungan Al-Qur'an, Gema Insan Press, Jakarta, 1993.

Hasan, Ahmad Gin., Fathurrohman lithoolibil ayatul Qur'an, Muthoba'ah al Ahliyah, Beirut, 1323H.

Langgulung, Hasan, Manusia dan Pendidikan, Pustaka Al-Husna, Jakarta, 1986.

Bukhori. Shahih Bukhori, Thoha Putra, Semarang, 1958.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA